

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Putu Sapta Adi Rafikaningsih¹

I Gede Cahyadi Putra²

I Ketut Sunarwijaya³

Universitas Mahasaraswati Denpasar

adirafikaningsih@gmail.com

Abstrack

Timeliness of financial statement submission means the availability of information in decision making before the information loses its influence capacity in influencing decisions. The purpose of this study was to determine the effect of profitability, leverage, institutional ownership, managerial ownership and company size, on the timeliness of delivering financial statements to manufacturing companies listed on the IDX. The population in this study were all manufacturing companies listed on the Stock Exchange during the 2016-2018 period of 167 companies. The sampling technique uses purposive sampling with a sample of 34 manufacturing companies, a 3-year research year, and a total of 102 observations of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2016-2018. The data analysis technique used in this study is logistic regression analysis. The results of this study indicate that the profitability variable has a positive effect on the timeliness of financial statement submission. While the variable leverage, institutional ownership, managerial ownership does not affect the timeliness of the delivery of financial statements on manufacturing companies listed on the Stock Exchange for the period of 2016-2018.

Keywords: Profitability, leverage, institutional ownership, ownership managerial, company size

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah bentuk pertanggung jawaban manajemen atas kinerja selama satu tahun anggaran yang berisi informasi yang berguna untuk mempengaruhi keputusan stakeholder. Adapun tujuan dari laporan keuangan itu sendiri adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Pelaporan keuangan perusahaan dianggap pemakai utama (investor dan kreditor) sebagai good news dan bad news. Good news memiliki arti bahwa informasi yang disajikan dianggap sebagai hal penting dan dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan kredit dan keputusan investasi. Adapun bad news mempunyai pengertian bahwa informasi yang disajikan tidak dapat memenuhi informasi sehingga investor dan kreditor sebagai pengguna utama memandang bahwa laporan keuangan masih perlu diperbaiki. Investor sebagai pemegang saham atau pemilik perusahaan dari pihak luar memerlukan laporan keuangan untuk mengetahui tingkat kembalian atas investasi dan membantu untuk memutuskan tindakan mereka baik untuk membeli, menahan atau menjual saham-saham perusahaan.

Salah satu faktor penting untuk menyajikan informasi pada laporan keuangan yang relevan adalah ketepatan waktu. Berkaitan dengan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, persyaratan ketepatan waktu merupakan suatu keharusan, karena perusahaan yang tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya akan dikenakan sanksi administrasi dan denda sesuai dengan Ketentuan Pasal 19 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil penelitian pada beberapa peneliti dan mendorong untuk menguji kembali mengenai faktor-faktor seperti profitabilitas, leverage, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dipilihnya perusahaan-perusahaan publik yang masuk kategori perusahaan manufaktur pada penelitian ini karena didasarkan atas pertimbangan homogenitas dalam aktivitas produksinya dan merupakan kelompok industri yang relatif lebih besar jika dibandingkan dengan kelompok industri lain di Bursa Efek Indonesia, sehingga mendominasi bursa dan mempunyai kontribusi besar terhadap perkembangan bursa yang dilakukan pada periode 2016–2019. Maka judul dari penelitian ini “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Manajer dalam mengelola perusahaan cenderung mementingkan kepentingan pribadi daripada kepentingan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Manajer sebagai pengelola perusahaan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan prinsipal. Situasi ini akan memicu timbulnya suatu kondisi yang disebut sebagai asimetri informasi. Oleh sebab itu, manajer mempunyai kewajiban menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu untuk mengurani asimetri tersebut.

Hipotesis

- H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- H2: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- H3 : Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
- H4 : Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
- H5 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini obyek yang akan diteliti yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dipengaruhi oleh profitabilitas, *leverage*, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial. Populasi dalam penelitian ini adalah 167 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 – 2018, dengan sampel sebanyak 34 perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Logistik

Menilai kelayakan model regresi

Berdasarkan hasil uji SPSS menunjukkan bahwa *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menunjukkan signifikansi sebesar 0,385 atau lebih besar dari 0,05. Dapat dikatakan bahwa model penelitian yang digunakan mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model fit sehingga layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Menilai keseluruhan model (*overall model fit*)

Berdasarkan hasil pengujian keseluruhan model (*overall model fit*) menunjukkan bahwa nilai statistik -2 Log Likelihood pada awal (Block Number = 0), yang hanya memasukan konstanta saja adalah sebesar 56,084 sedangkan nilai -2 Log Likelihood pada akhir (Block Number = 1) turun menjadi 29,750 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini baik atau model yang dihipotesiskan sudah fit atau sesuai.

Koefisien Determinasi(Nagelkerke R Square)

Berdasarkan hasil uji SPSS menunjukkan nilai Nagelkerke R Square 0,538 yang berarti bahwa sebesar 53,8% variabilitas ketepatan waktu dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, debt to equity ratio, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 46,2% dijelaskan oleh variabel-variabel diluar penelitian ini.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji SPSS menunjukkan bahwa tidak ada nilai koefisien korelasi antar variabel yang lebih besar dari 0,8. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas yang serius antar variabel tersebut.

Tabel 1
Hasil Uji Analisis Regresi Logistik

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-25.708	3.278		-7.842	.000		
	TA	-.703	.100	-.388	-7.036	.000	.687	1.455
	TR	32.893	3.837	.472	8.573	.000	.687	1.455
	TA*TR	1.945	.327	.273	5.951	.000	.989	1.011

a. Dependent Variable: NP

Sumber: Hasil Uji SPSS

Berdasarkan Tabel 1 diatas, dapat ditulis persamaan regresi logistik sebagai berikut:

$$Ln \frac{Tw}{1 - Tw} = -3,787 + 0,078ROA + 0,081 DER - 0,016KI - 0,055KM + 0,605UP$$

- a) Variabel profitabilitas menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,078 dengan nilai signifikansi sebesar 0,016 dibawah 0,05 (5 persen). Hal ini berarti bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sehingga H1 diterima. Apabila profitabilitas naik 1% maka probability perusahaan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan naik dengan eB (1,081) dengan asumsi variabel lain konstan.
- b) Variabel leverage menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,081 dengan nilai signifikansi sebesar 0,779 diatas 0,05 (5%). Ini berarti bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sehingga H2 ditolak.
- c) Variabel kepemilikan institusional menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar - 0,016 dengan nilai signifikansi sebesar 0,688 diatas 0,05 (5%). Hal ini berarti bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sehingga H3 ditolak.
- d) Variabel kepemilikan manajerial menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar - 0,055 dengan nilai signifikansi sebesar 0,371 diatas 0,05 (5%). Ini berarti bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sehingga H4 ditolak.
- e) Variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,605 dengan probabilitas variabel sebesar 0,277 diatas 0,05 (5 persen). Artinya dapat disimpulkan

bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sehingga H5 ditolak.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Berdasarkan hasil hipotesis pertama menyatakan bahwa *tax avoidance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan memberikan berita baik (good news) kepada pihak investor dengan menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu dan menekankan bahwa perusahaan dikelola dengan baik dan sesuai keinginan pengguna laporan keuangan. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Pramana dan Ranantha (2015), Putri, dkk (2021) serta Dwiyani dkk (2017) bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Leverage terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa bila dilihat dari laporan keuangannya sebagian besar perusahaan yang memiliki aset besar disertai dengan peningkatan laba yang tinggi, sehingga tinggi rendahnya leverage yang dimiliki oleh perusahaan pasti bisa diatasi oleh karenanya tingkat leverage bukan menjadi faktor keterlambatan penyampaian laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rianti (2014) dan Dwiyani dkk (2017) yang membuktikan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa kepemilikan saham yang besar oleh pihak luar dalam bentuk institusi tidak menjamin bahwa pihak institusional menjalankan fungsi pengawasannya dengan baik terhadap kinerja manajemen perusahaan terutama dalam hal ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Dwiyani dkk (2017) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Berdasarkan pengujian hipotesis keempat menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa kecilnya kepemilikan saham manajerial pada perusahaan tidak mempengaruhi keputusan perusahaan dalam melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu dikarenakan kepemilikan manajerial lebih menekankan terhadap manajemen perusahaan dalam pengelolaan aset perusahaan. Hal ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Carissa (2018) yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Berdasarkan pengujian hipotesis keempat menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan nilai total aset yang besar tidak selalu menyampaikan laporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia tepat waktu dan tidak selalu perusahaan dengan total aset yang kecil akan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia, karena OJK membuat peraturan yang mengharuskan

setiap perusahaan besar maupun kecil untuk tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya kepada publik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa efek Indonesia.
- 2) Leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 3) Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 4) Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 5) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwiyanti, Rini. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Fakultas Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS 23. Cetakan VII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. Standar Akuntansi Keuangan. Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Setyaningsih, Kurniasih Jati. Pengaruh Corporate Governance, Kinerja Keuangan, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Skripsi. Fakultas Ekonomi UKRIM Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2018, Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung : Alfabeta.
- Rianti, R. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI Pada Tahun 2009-2011). *Jurnal Akuntansi*, 2(1).
- Pramana, A., & Ramantha, W. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Dan Komite Audit Pada Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Tahunan. *E-Jurnal Akuntansi*, 199-213.
- Dwiyani, S. A., Badera, I. D. N., & Sudana, I. P. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Indrayenti, I., & Ie, C. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1).
- Kadir, A. (2016). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan studi empiris pada perusahaan manufaktur di bursa efek Jakarta. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 12(1).
- Putri, N. P. D. D., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(3), 770-777.
- Riswan, R., & Saputri, T. L. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(1).

- Supartini, N. M., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1), 73-83.
- Yuniansyah, O. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2012-2016) (Doctoral dissertation, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung).
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, 2014, Analisis Laporan Keuangan., Edisi tujuh., UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers : Jakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.